

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada anak usia 4-5 tahun di desa Sarimahi dilaksanakan dalam tiga tindakan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan *project based learning* untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini di desa Sarimahi, bahwa penerapan *Project Based Learning* sesuai diterapkan untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini. Pada setiap tindakannya dilakukan dengan mengacu kepada langkah-langkah penerapan model *Project Based Learning*, di antaranya: 1) penentuan pertanyaan mendasar; 2) mendesain perencanaan proyek; 3) menyusun jadwal; 4) memantau atau memonitor pelaksanaan dan perkembangan proyek; 5) menguji hasil berdasarkan pengumpulan fakta dan data percobaan yang dihubungkan dengan berbagai data lain dan berbagai sumber pada suatu kegiatan pengamatan atau penelitian; dan 6) mengevaluasi pengalaman kegiatan. Langkah-langkah tersebut sangat berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran, terbukti ketika mengacu pada langkah-langkah tersebut, pembelajaran lebih efektif dan terstruktur. Tak hanya itu, dengan mengacu pada langkah-langkah tersebut, dapat membentuk sikap anak, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesadaran diri dengan mengacu pada 6 indikator pencapaian.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa sikap kesadaran diri anak mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Project Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari anak yang sudah mencapai indikator-indikator acuan pengukuran kesadaran diri. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada diagram garis di Bab IV, setelah dipersentasikan lalu hasil dari penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini, dirata-ratakan terkait jumlah anak. Idealnya, harus 100% mencapai indikator pencapaian yang menjadi acuan pengukuran kesadaran diri. Jika rata-rata persentase 0% sampai dengan 25% maka dapat dikategorikan bahwa penerapan *Project Based Learning* tidak

sesuai digunakan untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini. Jika rata-rata persentase 26% sampai dengan 50% maka dapat dikategorikan bahwa penerapan *Project Based Learning* cukup sesuai untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini. Jika rata-rata persentase 51% sampai dengan 75% maka penerapan *Project Based Learning* sesuai untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini. Jika rata-rata persentase 76% sampai dengan 100% maka penerapan *Project Based Learning* sangat sesuai untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini. Setelah melakukan penilaian pada penelitian tindakan I, rata-rata persentasenya yaitu 96,30%. Maka penerapan *Project Based Learning* sangat sesuai untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini.

5.2 Implikasi

Penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini dapat menjadi referensi yang positif bagi guru, pihak sekolah, maupun orang tua. Kesadaran diri anak usia dini merupakan salah satu *life skill* yang sudah ada sejak lahir sehingga harus distimulus sejak dini. Menstimulus kesadaran diri tidaklah mudah dan instan, melainkan terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu suasana kelas aktif dan menyenangkan yang sangat berkaitan dengan relevansi media pembelajaran maupun model pembelajaran. Terkait suasana kelas yang aktif dan menyenangkan, guru dapat menerapkan *Project Based Learning*. Sebab *Project Based Learning* dapat memberikan pengalaman kepada anak tentang cara menyelesaikan masalah, bersifat *student centere*, dan menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek yang berkaitan dengan keseharian anak dan diselesaikan secara berkelompok.

Tidak hanya itu, kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah, yakni guru sangat diperlukan. Hal tersebut agar penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kesadaran diri anak usia dini dapat terintegrasi dan berkesinambungan dengan yang diberikan di rumah. Maka kemampuan kesadaran diri anak usia dini akan lebih berkembang secara optimal karena emndapat dukungan dari berbagai lingkungan, yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat diajukan saran-saran seperti berikut.

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa aspek kesadaran diri anak usia dini meningkat signifikan setelah diterapkannya model *Project Based Learning*. Sehubungan dengan itu, mahasiswa perlu memperdalam pengetahuan tentang project based learning dan kesadaran diri. Karena jika tidak dipupuk dari awal, maka hal tersebut akan kurang dipahami ketika terjun ke dunia kerja.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kesadaran diri dan penerapan project based learning dilakukan paling tidak selama 2 bulan, guna memperjelas kevalidan data.